

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA siswa sebelum perlakuan pada kelompok eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran *out door study* dari 6 siswa dan nilai rata-rata sebesar 43,50 dan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah dari 6 siswa dan nilai rata-rata sebesar 43,50 dari hasil belajar siswa sebelum perlakuan dilihat dari nilai rata-rata siswa tidak ada perbedaan.
2. Hasil belajar IPA siswa setelah perlakuan pada kelompok eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran *out door study* dari 6 siswa dan nilai rata-rata sebesar 83,83 dan kelompok kontrol yang diajar menggunakan metode ceramah dari 6 siswa dan nilai rata-rata sebesar 48,50 dari hasil belajar siswa setelah perlakuan terlihat dari nilai rata-rata siswa terdapat perbedaan pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.
3. Dari hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 26 diperoleh $t_{hitung} = 0,001 < t_{tabel} = 0,05$ sehingga H_a diterima. Berdasarkan hasil uji n-gain score menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *out door study* adalah sebesar 71,8% termasuk dalam kategori cukup efektif dan nilai rata-rata pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah adalah sebesar 8,5% termasuk dalam kategori tidak efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *out door study* lebih

efektif jika dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 17 Laeya.

5.2 Keterbatasan Peneliti

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal itu karena keterbatasan-keterbatasan dibawah ini:

1. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 pertemuan, karena waktu terbatas. Hasil dapat lebih maksimal jika penelitian dilakukan dalam jangka lebih lama.
2. Model pembelajaran *out door study* merupakan penelitian yang jarang dilakukan oleh mahasiswa maupun guru, khususnya dijenjang SD/MI, sehingga peneliti belum bisa berbuat banyak untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Penelitian ini dilakukan di kelas IV tingkat dasar, yang cenderung lebih senang bermain dan sulit diatur dibandingkan siswa kelas tinggi, sehingga dibutuhkan suara yang jelas dan keras agar siswa mengerti terkait aturan dan teknis pelaksanaan *out door study*.
4. Untuk menerapkan model pembelajrana *out door study*, peneliti masih kesulitan mengatur waktu untuk mengarahkan siswa saat belajar di luar kelas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan. Saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran IPA untuk dapat menerapkan model pembelajaran *out door study* karena selain dapat mengurangi kepenatan siswa

dalam belajar di dalam kelas, metode ini juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Diharapkan agar model pembelajaran *out door study* dapat dijadikan salah satu alternatif pendidik guna meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi guru-guru di SD Negeri 17 Laeya.

